



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam merancang sebuah program radio Millenials Zone yang telah berhasil melewati tiga tahapan, yakni pra-produksi, produksi, pasca-produksi. Berikut adalah tahapan pra-produksi, yaitu:

3.1.1 Membuat Ide

Penulis mendapatkan ide untuk membuat program radio yang memiliki kategori Gaya Hidup Sehat di kalangan Millenial. Program radio ini adalah program Talkshow atau perbincangan dengan satu atau dua orang pada setiap segmennya. Program radio yang menarik adalah menghadirkan seorang narasumber penggiat olahraga dan influencer terkait dengan tema yang akan dibahas.

Penulis berharap dengan menghadirkan influencer dan penggiat olahraga calisthenics, banyak para pendengar yang akan terinspirasi dari narasumber tersebut setelah membagikan kisah dan pengalamannya. Bahwa, pentingnya memelihara tubuh yang sehat dan bugar di masa muda.

Pertimbangan dalam memilih media TV dan Radio Program yang dibuat oleh penulis dan tim adalah media televisi mungkin lebih banyak menggambarkan tentang visual dan lengkap dengan audio yang mudah dicerna oleh audiens maupun generasi millennials. Tetapi, penulis dan tim lebih memilih radio program karena pendengar dapat diajak untuk berpikir *out of the box* dan lebih mementingkan *Theater of Mind* dengan menggunakan audio. Bagian terpentingnya, penulis dan tim ingin membuat audiens penasaran dan mencari tahu tentang tema program yang dibuat oleh penulis dan tim.

3.1.2 Menentukan Tim Kerja

Pemilihan tim kerja dalam program radio adalah hal yang penting, karena akan menentukan bagaimana program itu berjalan. Penulis sebagai produser mencoba untuk memberikan konsep yang jelas mengenai program talkshow radio yang akan dijalankan. Produser disini juga bertugas untuk mengatur dari mulai naskah sampai pelaksanaan.

3.1.3 Menentukan Tema

Program penulis memiliki tema tentang gaya hidup millennial yaitu olahraga beserta makanan sehat yang mendukungnya, setiap episodenya akan membahas tentang olahraga yang digemari Millennial pada era pandemic Covid-19. Penulis juga akan menyelipkan tips-tips untuk menjaga tubuh tetap sehat dan bugar, serta tips lainnya yang dapat memotivasi untuk memulai gaya hidup sehat.

3.1.4 Menentukan Narasumber

Setelah tema episode ditentukan, selanjutnya menentukan narasumber yang tepat untuk tema. Narasumber yang akan di undang ke program radio kami yaitu, Marcello Aditya, Ardani (penggiat swatcalisthenic) dan Bara (solo traveler).

3.1.5 Membuat Naskah

Menurut Siahaan (2015, p. 104) siaran radio memang terdengar spontan, namun harus menggunakan naskah agar tidak kelaur dari topik saat siaran berlangsung.

Penulis membuat naskah dibuat agar program radio berjalan dengan baik dan sesuai jadwal tidak kurang atau lebih dari satu jam. Naskah dibuat sebagai pedoman utama penyiar program talk show radio MILLENIALS ZONE yang di dalamnya terdapat susunan acara per segmen, waktu, dan daftar pertanyaan.

3.1.6 Melakukan Kontrak Kerja

Penulis dan tim berkunjung ke Radio Heartline FM untuk menyampaikan maksud agar dapat memberikan penawaran untuk kerjasama. Penulis meminta izin pihak Radio Heartline yang diwakili oleh B. Riama Silitonga sebagai Program Director Radio Heartline.

Penulis dan tim mempresentasikan program talkshow radio Millenials Zone kepada Bu Riama. Setelah itu, penulis mendapatkan waktu siaran hari Minggu pada bulan Agustus - September 2020 Pukul 15.00 – 16.00 WIB untuk melakukan siaran live di Radio Heartline. Penulis mendapatkan slot siaran pada hari Minggu, 6 September 2020 pukul 15.00 untuk melakukan siaran live di Radio Heartline.

3.1.7 Menentukan Penyiar

Pada siaran ulang program talkshow radio Millenials Zone, penulis mencari penyiar yang kompeten dan dapat menghidupkan suasana pada saat siaran di Radio Heartline 100,6 FM. Penulis mencoba untuk mengontak teman-teman yang pernah bekerja di sebuah stasiun radio, salah satunya Yuliana Sugianto.

Setelah penulis mencoba untuk mengontak dan menjelaskan maksud penulis menelepon, akhirnya Yuliana meminta penulis untuk email kepada timnya dan menyelesaikan seluruh administrasi untuk take time waktu Yuliana menjadi penyiar di program talkshow radio Millenials Zone yang dibuat oleh penulis untuk Skripsi Berbasis Karya.

Ada kriteria tertentu yang diinginkan oleh penulis dalam mencari penyiar, supaya program yang dibuat oleh penulis dapat memuaskan dan terorganisir dengan baik. Tentunya yang telah memiliki pengalaman menjadi penyiar. Menurut (Siahaan, 2015, p. 36), Penyiar radio harus memiliki suara dan kepribadian yang mudah dikenali. Penulis mencari satu orang penyiar untuk membawakan program talkshow radio Millenials Zone, kriteria penyiar yang penulis inginkan, yaitu:

1. Penyiar boleh laki-laki atau perempuan.
2. Pribadi yang suaranya mudah dikenali.
3. Mempunyai pengalaman di radio sebagai penyiar.
4. Mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas.
5. Mempunyai kemauan belajar yang besar.
6. Mempunyai tingkah laku yang sopan.
7. Memiliki suara yang khas dan artikulasi yang jelas.
8. Mampu bekerja di bawah tekanan.

Berdasarkan kriteria diatas, penulis berhasil menemukan seorang penyiar perempuan yang bernama Yuliana Sugianto atau Nana untuk menjadi penyiar dalam program talkshow radio Millennials Zone pada episode pertama “Olahraga Calisthenics”.

Gambar 3.1 Penyiar Yuliana Sugianto.



Sumber: Instagram Yuliana Sugianto.

Penyiar untuk program talkshow radio Millenials Zone bersama Yuliana Sugianto merupakan seorang penyiar dan *master of ceremonies* atau pembawa acara sejak 2015. Karakteristik dalam membawakan siaran radio, Nana termasuk dewasa dan santai dengan tutur bahasa yang baik dan ramah, serta sopan. Banyak yang mengatakan, cara kerja Nana dalam siaran radio sangat memuaskan dan patut diapresiasi totalitas kerjanya. Sehingga, penulis selaku produser dalam program talkshow radio Millenials Zone meminta Nana untuk membantu penulis pada siaran radio di Radio Heartline 100,6 FM nantinya.

3.2 Programming Talkshow MILLENNIALS ZONE di Radio Heartline

Program talk show radio MILLENNIALS ZONE adalah sebuah program yang penulis buat untuk berbincang-bincang dengan narasumber yang memiliki informasi atau sharing tentang pengalaman mereka. Program talk show radio MILLENNIALS ZONE akan membahas informasi dari narasumber yang berkaitan dengan gaya hidup millennials saat ini yang dapat memotivasi pendengar.

Penulis memberikan gambaran, jika nantinya program Millenials Zone setiap minggunya akan berbeda. Misal, minggu pertama membahas tentang Olahraga dan spesifiknya tentang calisthenics. Minggu kedua, membahas tentang Healthy Food dan spesifiknya tentang diet dan Minggu ketiga membahas tentang travelling. Program Millenials Zone tentu tidak hanya dikonsumsi untuk saat ini saja, tetapi jika pihak Radio Heartline bekerja sama dengan penulis dan tim ingin menggunakan tema yang telah dibuat itu akan menjadi nilai positif untuk penulis dan tim. Program Millenials Zone dapat dikembangkan lebih lanjut nantinya di masa mendatang.

B. Riama Silitonga selaku Program Director Radio Heartline tertarik dan sepakat untuk bekerja-sama, karena Radio Heartline dengan pendengar yang usianya masih muda hingga tua dan ingin membuat program yang sama yakni hidup sehat. Jika program Millenials Zone dikembangkan tentunya akan membahas olahraga lainnya.

Penulis mengambil judul dengan menggunakan kata pengembangan program talkshow karena dalam membuat program talkshow Millenials Zone, penulis memerlukan media radio untuk mempublikasikan program radio talkshow yang dibuat oleh penulis. Tentunya sangat relevan dengan karya yang dibuat oleh penulis, selain bekerja sama dengan pihak radio yang memiliki format yang sama dengan penulis. Karya yang telah dibuat oleh penulis akan diupload ke channel Youtube pihak Radio Heartline FM. Maka, penulis memilih judul dengan kata pengembangan program talkshow. Selain media Radio yang diperlukan untuk berkerjasama, penulis memerlukan media sosial untuk mempromosikan program radio Millenials Zone. Salah satunya, Instagram.

Penulis berharap dengan adanya program talk show MILLENNIALS ZONE ini dapat memberikan motivasi untuk pendengar radio Heartline untuk mulai menerapkan pola hidup sehat dan bisa menjadi millennials yang lebih positif. Target audiens untuk program talkshow radio Millenials Zone adalah 16-25 tahun.

Program talk show radio MILLENNIALS ZONE akan ditayangkan secara langsung mengisi slot di hari Minggu sore. Sebelum memulai perbincangan akan ada musik dan tips untuk melengkapi program talk show radio MILLENNIALS ZONE. Tips yang diberikan dalam program talkshow ini relate atau sesuai dengan target audiens, yaitu generasi millennials. Sehingga untuk generasi millennials yang mendengarkan program talkshow ini bisa mempraktekkan tips yang diberikan.

Narasumber yang dihadirkan pada talkshow ini juga dari kalangan millennials yang memang turut menerapkan atau menjalankan gaya hidup sehat. Seperti Ardani selaku narasumber di episode Olahraga Calisthenics, ia turut memberikan tips untuk millennial bagaimana cara menerapkan gaya hidup sehat dengan olahraga Calisthenics.

Episode kedua dan ketiga akan dibahas oleh tim lainnya, karena penulis hanya fokus pada episode Olahraga saja. Sedangkan pada episode kedua ada, Marcello Aditya selaku narasumber di episode Healthy Food, serta memberikan tips tentang cheat day dan bagaimana mengolah makanan yang baik dan benar dalam menerapkan gaya hidup sehat.

Dalam episode ketiga, topik pembahasannya sangat relate dengan generasi milenial, milenial saat ini menjadikan travelling sebagai gaya hidup dan mereka lebih suka pergi seorang diri atau solo travelling. Topik pembahasan talkshow radio diambil berdasarkan fenomena yang sedang digemari millennials, jadi penulis berharap talkshow ini dapat menarik minat masyarakat khususnya generasi millennials.

Gambar 3.2 Logo Program Millenials
Zone



Sumber: Dokumen Pribadi.

Warna dalam logo adalah warna kuning yang melambangkan bahagia, energik dan optimis. Sedangkan garis berwarna hitam melambangkan misterius. Jika digabungkan masing-masing warna dengan generasi millennials tentu akan menyatu. Karena dapat dilihat, generasi millennials sangat optimis dan energik pada kehidupan sehari-harinya, meskipun ada sisi misteriusnya.

Program talkshow radio Millenials Zone diharapkan dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan memberikan kesadaran untuk mementingkan pola hidup sehat. Tentunya program ini dikemas dengan ringan, dan mengandung unsur generasi millennials yang energik dan optimis. Serta, memberikan sebuah perubahan dalam diri seseorang saat mendengarkan program talkshow radio ini.

Radio Heartline berdiri pada tanggal 12 November 1998. Yayasan Yaski, sebagai induk radio Heartline, berkontribusi langsung dalam proses transisi negara ini melalui penyampaian informasi yang benar serta membantu kejiwaan dan kehidupan spiritual masyarakat yang sedang terpuruk, agar bisa bangkit kembali. Radio Heartline FM adalah salah satu anak kandung yang lahir di era Reformasi.

Studio pertama Radio Heartline FM berada di Menara Matahari lantai 56. Pada 2006 seiring berkembangnya bisnis dan pelayanan Radio Heartline, Studio Radio Heartline pindah ke Heartline Center, JL Permatasari 1000, Villa Permata, Lippo Karawaci, Tangerang.

Radio Heartline memiliki kelebihan yang dapat memiliki banyak manfaat dan keuntungan dalam hal mempromosikan dan penyebarluaskan informasi. Hal tersebut membuat Radio Heartline FM Tangerang berperan sebagai media “Promo Corporate Image” bagi mitra radio di Tangerang. Radio memiliki target pendengar dari usia muda sampai dewasa dengan usia 20 – 45 tahun. Radio Heartline memiliki format music yang mudah untuk didengarkan, radio Heartline adalah The Family Station. Pendengar Radio Heartline FM lebih banyak dari Golongan Menengah sebesar 72,5 persen, Golongan Menengah – Atas 25,5 persen, dan Golongan Bawah 2 Persen.

Memang sebagian besar pendengar adalah wanita sebesar 55 persen dan topik yang dibahas penulis dan tim relevan dengan para pendengarnya. Tema Olahraga tidak hanya untuk laki-laki, tetapi wanita perlu menjaga tubuhnya dengan cara berolahraga. Menurut penulis dan tim, tema gaya hidup millennials telah dipertimbangkan secara matang, dan telah melakukan riset terlebih dahulu. Penulis dan tim tertarik mengambil tema Olahraga, Healthy Food dan Travelling, karena tanpa dipungkiri itu adalah satu kesatuan yang melekat dalam hidup Millennials dan sedang tren hingga saat ini, apalagi dengan maraknya Covid-19 membuat generasi millennials berlomba-lomba untuk melakukan olahraga.

3.3 Anggaran

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
1	Pembuatan Script / Print Out	45	Lembar	Rp 10.000	Rp 450.000
2	Briefing Host terdiri dari:	2	Mobil	Rp 150.000	Rp 300.000
	Transportasi	5	Orang	Rp 50.000	Rp 250.000
	Konsumsi Crew				Rp
3	Transportasi	2	Mobil	Rp 250.000	Rp 500.000
4	Konsumsi	5	Orang	Rp 100.000	Rp 500.000
5	Talent	2	Orang	Rp 250.000	Rp 500.000
6	Biaya Tak terduga	1	Unit	Rp 500.000	Rp 500.000
	Total Biaya Perencanaan				Rp 3.000.000

3.4 Target Luaran/ Publikasi

Penulis berhasil membuat program talk show radio MILLENIALS ZONE yang memiliki tema besar gaya hidup millennials yang terbagi menjadi tiga tema yaitu olahraga, healthy food dan travelling. Target pendengar untuk program talkshow radio MILLENIALS ZONE adalah usia muda sampai dewasa. Target usia 20-45 tahun, Radio Heartline memiliki format music yang mudah untuk didengarkan. Radio Heartline adalah The Family Station, pendengar Radio Heartline FM lebih banyak dari golongan menengah sebesar 72,5 persen. Memang sebagian besar pendengar adalah wanita sebesar 55 persen dan topik yang dibahas penulis relevan dengan para pendengarnya. Tema olahraga tidak hanya untuk laki-laki, tetapi wanita perlu menjaga tubuhnya dengan cara berolahraga.

Program talk show radio MILLENIALS ZONE yang penulis kerjakan memiliki kesamaan dengan Radio Heartline FM sama-sama menyajikan program talk show. Format Talkshow Millenials Zone dibagi menjadi tiga tematik, yakni tema Olahraga, Healthy Food, dan Travelling. Program Millenials Zone yang dibuat oleh penulis dan Tim pada awal pembicaraan lewat telepon dengan pihak Radio Heartline FM yang diwakili B. Riama diminta untuk membuat program anak muda untuk disiarkan pada hari weekend atau Minggu Sore.

Inilah yang membuat B. Riama Silitonga menerima proposal dan tertarik untuk bekerja sama dengan program talkshow Millenials Zone yang dibuat oleh penulis serta memiliki tema besar Gaya Hidup Millenials. Kesamaan inilah yang akhirnya membawa penulis bertemu dengan B. Riama Silitonga selaku Program Director Radio Heartline untuk melakukan penawaran kerjasama publikasi karya yang telah penulis buat kepada pihak Radio Heartline FM.

Pertemuan ini dilakukan untuk berbincang dan menjelaskan program talk show radio yang penulis kerjakan. Hingga akhirnya pihak Radio Heartline yang diwakili B. Riama Silitonga selaku Program Director Radio Heartline menyetujui kerjasama antara penulis dan pihak Radio Heartline. Penulis mendapatkan slot siaran pada hari Minggu bulan Agustus - September 2020 Jam 15.00-16.00 WIB.

Pihak penulis dan tim bertukar nomor telepon dengan B. Riama Silitonga selaku Program Director Radio Heartline untuk berkomunikasi mengenai narasumber dan program talk show radio yang penulis kerjakan. Selain itu program talk show radio MILLENNIALS ZONE memiliki Instagram yang diberi nama @millenialszone1006 yang digunakan sebagai media publikasi dan promosi khusus untuk program talk show radio MILLENNIALS ZONE.

Pada akhir bulan Agustus 2020, Penulis mendapatkan slot siaran pada hari Minggu, 6 September 2020 pukul 15.00 untuk melakukan siaran live di Radio Heartline. Penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan siaran, dan mendapatkan slot 1 jam yang diberikan kepada Millenials Zone dari pukul 15.00 – 16.00 pada hari Minggu. Karena, hari Minggu adalah waktu yang diberikan oleh Heartline untuk seseorang yang ingin belajar menjadi penyiar, maka dari itu penulis dapat mengulang siaran program Millenials Zone. Penulis diberi kewenangan untuk mengatur rundown dari opening acara sampai closing.

Penulis berkomunikasi langsung dengan operate person, Mas Ari terkait rundown acara yang dibuat beserta opening bumper yang akan diputar di awal sebelum memasuki segmen. Sehingga, dapat dikatakan slot di hari Minggu jam 15.00 – 16.00 sore keseluruhan menjadi tanggung jawab penulis sebagai produser program Millenials Zone.

Keterbaruan program Millenials Zone dalam siaran pada hari Minggu, tanggal 6 September 2020 pukul 15.00 – 16.00. Membahas tentang olahraga Calisthenic di masa pandemi Covid-19, apakah sangat berpengaruh dengan adanya virus corona ini. Serta, menerapkan gaya hidup sehat dengan berolahraga calisthenic dan merebaknya virus corona untuk menjaga tubuh tetap sehat dan bugar.